

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Hilman Anugrah Waluyo, Vinola Herawaty

Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

hilman.aw@gmail.com

vinola.herawati@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan opini auditor pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 16 perusahaan infrastruktur, dengan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan media berupa laporan keuangan perusahaan infrastruktur. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Data Panel. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci: *Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan*

I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi suatu perusahaan karena memuat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan sebagai pengambil keputusan. Oleh karena itu, ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting khususnya bagi perusahaan yang sudah *go public*, dimana diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya.

Pada bulan Mei 2019, untuk tahun buku 2018 terdapat 24 perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan tahunan auditannya (www.cnbcindonesia.com) dan pada bulan Juni 2019, untuk tahun buku 2018 masih terdapat 10 perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangan tahunan auditannya (www.idx.co.id).

Penelitian empiris yang menunjukkan faktor-faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan telah banyak dilakukan dan berkembang di berbagai negara. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan opini

audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, (2) untuk menguji apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi profitabilitas, likuiditas, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. STUDI PUSTAKA

2.1. Rerangka Teoritis

2.1.1. Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan principal sebagai pihak pemilik keduanya terikat dalam suatu kontrak. Dalam kontrak tersebut diharapkan dapat memaksimalkan utilitas pemilik (*principal*) dan memuaskan serta menjamin manajemen (*agent*) untuk menerima reward dari hasil aktivitas pengelolaan perusahaan. Agency theory merupakan model yang digunakan untuk memformulasikan permasalahan (*conflict*) antara agent dengan principal.

2.1.2. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan sering dianggap menggambarkan pandangan yang wajar dari, atau menyajikan dengan wajar, posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas (SAK, 2012). Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan (Suwardjono, 2011).

2.1.3. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran untuk tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan tersebut kurang baik. Perusahaan akan cenderung menunda untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu apabila profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan rendah.

2.1.4. Likuiditas

Menurut Kasmir (2012) Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo.

2.1.5. Opini Audit

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit. Menurut Ardiyos (2007), opini audit adalah sebagai berikut : "Opini audit adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan".

2.1.6. Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan adalah hal yang penting untuk diperhatikan terutama bagi para investor dan juga kreditor. Ukuran perusahaan merupakan aset yang terdiri dari

biaya-biaya yang dapat diperkirakan akan memberikan manfaat ekonomi di masa yang akan datang (Hery, 2012).

2.2. Pengembangan Hipotesa

2.2.1. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas), baik dalam hubungan dengan penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan tersebut kurang baik. Perusahaan yang mempunyai rugi atau tingkat profitabilitas rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan. Hal ini akan mengandung berita buruk, sehingga perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut baik dan dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik. Perusahaan yang mengalami berita baik cenderung menyerahkan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.2.2. Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Likuiditas menunjukkan pada suatu perusahaan sejauh mana aset lancar tersebut dapat memenuhi semua hutang jangka pendeknya. Tingkat likuiditas dapat dipandang dari dua sisi, sisi pertama tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang kuat, dan disisi lain likuiditas dipandang sebagai ukuran kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan (Henisa, 2015).

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.2.3. Pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Opini Audit merupakan pendapat akuntan publik atau auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diauditnya. Auditor sebagai pihak yang independen di dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan publik memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya (Joko Suryanto dan Indra Pahala, 2016).

H₃: Opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.2.4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Perusahaan yang besar berada di bawah tekanan untuk mengumumkan laporan keuangannya secara tepat waktu untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan. Ukuran perusahaan secara tidak langsung menentukan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang cenderung menjaga imagedan memberikan kabar baik di mata masyarakat adalah perusahaan besar dan juga berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang tersedia bagi investor jika dibutuhkan dalam arti tepat waktu. Laporan yang tidak tepat waktu akan tidak berguna bagi investor. Penelitian Valentina dan Gayatri (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.2.5. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Menurut Setiadewi dan Purbawangsa (2015) analisis dengan teknik analisis jalur membuktikan profitabilitas tidak mampu memediasi ukuran perusahaan. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh namun tidak signifikan secara statistik terhadap profitabilitas.

H₅: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.2.6. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Perusahaan berukuran besar kemungkinan memiliki jumlah hutang lebih banyak dari pada perusahaan kecil meskipun cost of external financing yang dihadapi oleh perusahaan besar jauh lebih murah. Lisa Aldiyanti (2006) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap likuiditas.

H₆: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

2.2.7. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ukuran perusahaan menunjukkan informasi yang terdapat di dalam perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan diharapkan dapat memiliki kemampuan yang lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan, karena perusahaan yang besar tentu memiliki sumber daya lebih banyak, terutama staf keuangan atau akuntansi dengan didukung oleh teknologi yang canggih dan sistem pengendalian intern yang cukup kuat (Mareta, 2015).

H₇: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Dimensi waktu penelitian menggabungkan *cross sectional* dan *timeseries*. Lingkungan *setting* dalam penelitian ini tidak direncanakan (lingkungan riil), perusahaan infrastruktur dan transportasi merupakan unit analisis dengan menggunakan sumber laporan keuangan dan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018.

3.2. Pengukuran Variabel

Tabel 3.1. Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tepat waktu = 1 Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu = 0	Nominal
Profitabilitas	<i>Return on Assets (ROA)</i>	Rasio
Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	Rasio
Opini Audit	Opini Wajar Tanpa Pengecualian = 1 Selain Opini Wajar Tanpa Pengecualian = 0	Nominal
Ukuran Perusahaan	<i>Size = Log Total Aktiva</i>	Rasio

3.3. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode estimasi model regresi panel. Adapun model yang diajukan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Random Effect Model* sebagai berikut:

$$\text{TIMELINESS}_{it} = \text{ROA}_{it} \beta_1 + \text{CR}_{it} \beta_2 + \text{OPINIAUDIT}_{it} \beta_3 + \text{SIZE}_{it} \beta_4 + \text{DER}_{it} \beta_5 + (\text{ROA} * \text{SIZE})_{it} \beta_6 + (\text{CR} * \text{SIZE})_{it} \beta_7 + (\text{OPINIAUDIT} * \text{SIZE})_{it} \beta_8 + v_{it}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor Infrastruktur dan Transportasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2018. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka dapat diperoleh 16 perusahaan setiap tahun yang memenuhi kriteria sampel, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 (16x3) perusahaan.

4.1. Uji Pemilihan Model Regresi Data panel

4.1.1. Uji Chow (Likelihood)

Tabel 4.1. Uji Chow (Likelihood)

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: PANEL
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.620921	(15,24)	0.0171
Cross-section Chi-square	46.562384	15	0.0000

Sumber: Data Output Eviews, 2020

Pada table 4.1 diatas hasil uji *chow* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (signifikansi<0,05), sehingga dapat diartikan bahwa antara model *fixed effect* lebih baik dari *common effect*.

4.1.2. Uji Hausman

Tabel 4.2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: PANEL
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.264739	8	0.4080

Sumber: Output Data Eviews, 2020

Model random effect yang lebih baik ditunjukkan dengan nilai signifikansi>0,05. Pada table 4.2 diatas diperoleh nilai signifikansi 0,408 pada probabilitas nilai dari cross section random. Berdasarkan hasil pada uji hausman menunjukkan bahwa model regresi data panel dengan metode random effect lebih baik dari fixed effect

4.2. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif

	ROA	CR	OPINI	DER	SIZE	TIMELINESS
Mean	-0.134811	1.255054	0.541667	1.417451	28.97332	0.541667
Median	0.051882	0.885849	1.000000	0.920112	28.36852	1.000000
Maximum	0.179900	6.038201	1.000000	7.153791	32.95985	1.000000
Minimum	-1.465262	0.000160	0.000000	-3.170806	26.29789	0.000000
Std. Dev.	0.448855	1.365015	0.503534	2.074626	1.954913	0.503534
Skewness	-1.717565	2.197335	-0.167248	1.324424	0.702978	-0.167248
Kurtosis	4.590543	7.730976	1.027972	4.972523	2.403859	1.027972
Jarque-Bera	28.65989	83.39051	8.001565	21.81448	4.664188	8.001565
Probability	0.000001	0.000000	0.018301	0.000018	0.097092	0.018301
Sum	-6.470941	60.24259	26.00000	68.03764	1390.719	26.00000
Sum Sq. Dev.	9.469112	87.57352	11.91667	202.2915	179.6192	11.91667
Observations	48	48	48	48	48	48

Tabel 4.3 di atas menunjukkan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum (*maximum*), nilai minimum (*minimum*), standar deviasi (*std.dev*). Hasil analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

Variabel dependen yang digunakan yaitu *Timeliness* dengan dummy memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Nilai rata-rata yang didapat dari 48 observasi adalah sebesar 0,541667 dengan standar deviasi sebesar 0,503534. Pada variabel independen pertama yaitu Profitabilitas. Dari hasil uji statistik deskriptif didapat nilai mean sebesar -0,134811 dan nilai standar deviasi sebesar 0,448855. Pada variabel independen kedua yaitu Likuiditas. Dari hasil uji statistik deskriptif didapat nilai *mean* sebesar 1,255054 dan nilai standar deviasi sebesar 1,365015. Pada variabel independen ketiga yaitu Opini Audit dengan dummy memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Pada variabel Moderasi yaitu ukuran perusahaan (*SIZE*) dengan melihat total asetnya. Total aset minimum sebesar 26,29789 dan nilai maksimum sebesar 32,95985.

4.3. Analisis Regresi Data Panel

Analisis Regresi Linier Data Panel pada penelitian ini menggunakan metode *Random Effects*. Pemilihan metode *Random Effects* sebagai metode analisis data panel pada penelitian ini sebelumnya diuji melalui uji chow dan uji hausman terlebih dahulu, sehingga akhirnya metode *Random Effect* yang paling tepat untuk menguji data panel pada penelitian ini.

Tabel 4.4. Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: TIMELINESS?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Sample: 2016 2018
Included observations: 3
Cross-sections included: 16
Total pool (balanced) observations: 48
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.237081	2.067765	-2.049111	0.0472
ROA?	7.790546	3.842636	2.027396	0.0495
CR?	-1.963370	0.782752	-2.508291	0.0164
OPINIAUDIT?	8.807174	2.120361	4.153620	0.0002
SIZE?	0.176556	0.072824	2.424431	0.0201
DER?	0.062321	0.020103	3.100065	0.0036
ROASIZE?	-0.309326	0.144282	-2.143893	0.0383
CRSIZE?	0.064399	0.026286	2.449919	0.0189
OPINISIZE?	-0.316948	0.075005	-4.225703	0.0001

Sumber: Data Output Eviews, 2020

Arti angka-angka tersebut sebagai berikut: (yang diartikan adalah nilai koefisien variabel independen yang berpengaruh signifikan, yaitu nilai signifikansi kurang dari 0,05)

1.1. Uji Hipotesis

1.1.1. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi diatas yaitu 0,7057 yang dapat diartikan secara bersama-sama variabel ROA, CR, Opini Audit, Size, DER, Moderasi dari ROA, CR, Opini Audit dengan Size dapat mempengaruhi timeliness sebesar 70,57%.

1.1.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adanya pengaruh secara bersama-sama antar variabel independen jika nilai f hitung lebih besar dari f table dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Nilai f hitung yaitu 15,092 dan signifikansi 0,000 sehingga nilai f hitung lebih besar dari f table dan signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh simultan dari variabel ROA, CR, Opini Audit, Size, DER, Moderasi dari ROA, CR, Opini Audit dengan Size terhadap timeliness.

1.1.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap timeliness. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,0495 (signifikansi lebih kecil dari 0,05). Nilai koefisien regresi yaitu 7,790 sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh positif. Nilai ini juga mengartikan

adanya peningkatan dari timeliness sebesar 7,790 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari ROA. Adanya koefisien regresi bernilai positif ini menunjukkan bahwa ROA yang semakin tinggi memberikan kecenderungan perusahaan untuk tepat waktu. Maka dapat disimpulkan **H₁ diterima**.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Variabel CR berpengaruh signifikan terhadap timeliness. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,0164 (signifikansi lebih kecil dari 0,05). Nilai koefisien regresi yaitu -1,963 sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh negatif. Nilai ini juga mengartikan adanya penurunan dari timeliness sebesar 1,963 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari CR. Adanya koefisien regresi bernilai negatif ini menunjukkan bahwa CR yang semakin tinggi memberikan kecenderungan perusahaan untuk tidak tepat waktu. Maka dapat disimpulkan **H₂ ditolak**.

H₃: Opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap timeliness. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 (signifikansi lebih kecil dari 0,05). Nilai koefisien regresi yaitu 8,807 sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh positif. Nilai ini juga mengartikan adanya peningkatan dari timeliness sebesar 8,807 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari opini audit. Adanya koefisien regresi bernilai positif ini menunjukkan bahwa opini audit yang semakin tinggi memberikan kecenderungan perusahaan untuk tepat waktu. Maka dapat disimpulkan **H₃ diterima**.

H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Variabel SIZE berpengaruh signifikan terhadap timeliness. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,020 (signifikansi lebih kecil dari 0,05). Nilai koefisien regresi yaitu 7,790 sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh positif. Nilai ini juga mengartikan adanya peningkatan dari timeliness sebesar 0,176 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari SIZE. Adanya koefisien regresi bernilai positif ini menunjukkan bahwa SIZE yang semakin tinggi memberikan kecenderungan perusahaan untuk tepat waktu. Maka dapat disimpulkan **H₄ diterima**.

H₅: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Variabel ROA*SIZE berpengaruh signifikan terhadap timeliness. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,038 (signifikansi lebih kecil dari 0,05). Nilai koefisien regresi yaitu -0,309 sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variable SIZE tidak mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap timeliness. Maka dapat disimpulkan **H₅ ditolak**.

H₆: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Variabel CR*SIZE berpengaruh signifikan terhadap timeliness. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,018 (signifikansi lebih kecil dari 0,05). Nilai koefisien regresi yaitu 0,064 sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa variable SIZE tidak mampu memoderasi pengaruh CR terhadap timeliness. Maka dapat disimpulkan **H₆ ditolak**.

H₇: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Variabel OPINI AUDIT*SIZE berpengaruh signifikan terhadap timeliness. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 (signifikansi lebih kecil dari 0,05). Nilai koefisien regresi yaitu -0,317 sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variable SIZE tidak mampu memoderasi pengaruh OPINI AUDIT terhadap timeliness. Maka dapat disimpulkan **H₇ ditolak**.

V SIMPULAN

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel profitabilitas, opini audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan variabel likuiditas berpengaruh negative terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas, likuiditas, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya, yaitu tidak semua perusahaan sektor infrastruktur dan transportasi menerbitkan laporan secara lengkap, sehingga data yang didapat pengujian tidak maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, mamduh M. (2005). *Analisis Laporan Keuangan* Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Henisa. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Opini Auditor Terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan*. Jom FEKON. Universitas Riau, Pekanbaru. Vol. 2 No. 2.
- Imaniar, Fitrah Qulukhil. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan*. Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi. Vol 5, No 6.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mareta, Sigit. (2015). *Faktor yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010*. Jurnal Akuntansi/Volume XIX, No. 01, Januari 2015.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, edisi ketiga cetakan kedelapan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Toding, Merlina dan Wirakusuma. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2 (2013).
- Winarno, W.W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Edisi Ketiga, Cetakan pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.